

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi pada perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif dengan nilai rata-rata sebesar 92,58 berada pada rentang 92-95 maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi pada perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru termasuk dalam kategori Baik. Budaya organisasi yang paling tinggi adalah “Saling menghormati”, dimana hal tersebut ditunjukkan adanya saling menghormati perbedaan-perbedaan diantara sesama rekan kerja. Menghargai pengguna yang meminta bantuan dalam suatu pelayanan sudah menjadi tradisi di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, sedangkan indikator yang memiliki nilai paling rendah adalah “Penyediaan layanan yang berkualitas”. Hal ini disebabkan penyediaan layanan yang masih kurang pada perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja pustakawan di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Temuan distribusi frekuensi beberapa indikator, yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berhubungan dengan kinerja pustakawan 80% atau hampir sempurna dari total 26 orang, menjadi buktinya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persepsi pustakawan pada Perpustakaan Dinas arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru bahwa variabel budaya organisasi, indikator yang paling rendah adalah “Penyediaan layanan yang berkualitas”. Oleh karena itu pada perpustakaan Dinas Arsip dan

Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru perlu memperbaiki dan mengembangkan penyediaan layanan yang masih kurang.

2. Meskipun terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja pustakawan, namun tetap diperlukan kinerja yang optimal. Dalam hal pengelolaan perpustakaan, masih terdapat beberapa bidang budaya organisasi yang perlu dibenahi agar dapat menyadari pentingnya sikap skeptis dalam pengambilan keputusan, mengembangkan potensi, serta mempertimbangkan kesejahteraan dan pengakuan kinerja pustakawan.